

Melampaui Dunia Fana, Membangkitkan Kebijakan Dasar (Bagian 2)

Acara Pertemuan Umat Buddhis Sedunia di Hong Kong, 21 Juni 2015

Seseorang hidup di dunia ini, yang harus diandalkan bukanlah orang lain, melainkan dirinya sendiri. Banyak orang karena sifat ketergantungan sehingga mengandalkan pada orang lain; pada akhirnya bahkan kehilangan kesempatan untuk diri sendiri. Ada seorang pria dikarenakan kecelakaan mobil sehingga kehilangan satu lengannya. Ia sangat takut bertemu orang; ia lebih takut lagi bahwa rasa iba dari orang lain akan membuat harga dirinya tidak sanggup menanggungnya. Suatu kali, ia bertemu seorang teman di jalan. Ia buru-buru menghindar dan masuk ke sebuah gang kecil. Dalam kepanikan, ia menabrak seorang anak perempuan kecil, bahkan menginjak kakinya—menginjak dengan keras sampai sepatu anak itu penyok. Dia segera berkata, "Maaf, adik kecil, apakah kakimu terluka?" Gadis itu

menggelengkan kepala. “Tidak apa-apa, Aku tidak merasakan sakit.” Pria itu berkata dengan heran, “Aku menginjaknya sekeras itu, kenapa kamu tidak merasa sakit?” Di bawah tatapan pria yang terkejut, gadis itu dengan sangat tenang menarik ujung celananya, menunjuk ke kakinya, lalu berkata, “Ini kaki palsu. Bagaimana mungkin bisa sakit?” Gadis itu melanjutkan, “Walaupun saya kehilangan satu kaki, tetapi saya masih hidup, inilah keberuntungan terbesar di tengah kemalanganku. Kita harus tersenyum menghadapi setiap orang dan menghargai setiap hari. Saya ingin memperlihatkan kakiku kepada semua orang, bukan membuat mereka merasa saya ini tidak mampu, melainkan agar mereka tahu betapa beruntungnya mereka.” Kata-kata gadis itu sangat penuh makna dan membuat pria tersebut sangat terkejut. Ia merenung dengan rasa malu sejenak, lalu tiba-tiba merasa bahwa kehilangan lengan tidak membuatnya lebih rendah atau lebih kecil daripada orang lain. Ia pun mengumpulkan keberanian; sinar matahari menyinari tubuhnya, dan ia terus melangkah maju. Meskipun seseorang bisa terluka

secara fisik, tetapi jiwanya tidak boleh terluka. Seorang praktisi Buddhis dapat belajar menjadi kuat di tengah kesulitan. Hidup ini tidak kekal, segala hal di dunia pun tidak kekal; ketidakkekalan itu adalah harapan. Setelah kamu benar-benar merasakan penderitaan akibat ketidakkekalan, barulah kamu akan lebih menghargai hidup dan lebih memahami peningkatan kesadaran spiritual diri. Sederhananya, hanya setelah seseorang mengalami pahitnya penderitaan, barulah ia tahu bagaimana cara melepaskan diri dari penderitaan itu.

Satu-satunya kekayaan dalam hidup adalah tubuhmu dan kehidupan kebijaksanaanmu. Jika tidak menghargai satu-satunya kekayaan di dunia ini, berarti sedang menyia-nyiakan hidup dan menyia-nyiakan kehidupan kebijaksanaan. Kehidupan kebijaksanaan dan tubuh adalah satu-satunya kekayaan untuk bertahan hidup. Jika kamu melukai tubuh, melukai perasaan serta batin dan jiwamu, maka selanjutnya kamu sedang melukai dirimu sendiri. Semoga semua orang dapat

belajar Buddha Dharma dengan baik, benar-benar mencapai pencerahan, dan memahami kehidupan.

Praktisi harus percaya akan keberadaan Buddha. Membina pikiran harus sampai pada tingkat tidak mati dan tidak lahir, memutuskan segala kerisauan. Hanya ketika membina diri hingga keluar dari reinkarnasi, dan kamu tidak lagi memedulikan segala sesuatu di dunia ini. Saat itu, setiap kata yang kamu ucapkan adalah kebijaksanaan; karena kamu tidak melekat pada ketenaran maupun kekayaan duniawi, bagaimana mungkin kata-katamu tidak ada kebijaksanaan? Seperti Bodhisattva, membina pikiran berarti menempa kemurnian pikiran di dunia fana. Pada umumnya, seseorang baru mulai membina pikiran setelah mengalami begitu banyak penderitaan dan pasang-surut kehidupan; barulah ia bisa memperoleh pencerahan. Setelah tercerahkan, barulah ia menyadari kekurangannya sendiri. Jika hanya tahu dan paham tetapi tidak mempraktikkannya, maka itu dianggap

sama saja tidak membina diri. Kita harus memperoleh pemahaman lalu mencapai pencerahan, mengetahui pencerahan dan memahami pencerahan, barulah kita bisa menjadi tenang. Ketika seseorang benar-benar mengerti segalanya dan telah tercerahkan, ia pasti memiliki kekuatan konsentrasi, karena segala sesuatu di dunia ini tidak lagi memiliki daya tarik baginya. Setelah memiliki ketenangan batin, pasti akan memiliki kebijaksanaan. Inilah yang sering disebut dalam ajaran Buddha Dharma sebagai "sila, samadhi, dan prajna" . Semoga semuanya dapat memahaminya dengan baik. Ketika seseorang mampu menenangkan diri terhadap segala hal duniawi, tidak mengejar dan tidak menuntut, sering berkata dalam hati, "Saya sudah cukup, saya bisa, saya sudah puas," maka kamu adalah orang yang memiliki kebijaksanaan.

Seorang pekerja sedang bekerja di alam terbuka ketika tiba-tiba tersengat listrik hingga terjatuh. Jantungnya berhenti berdetak, pernapasan buatan tidak

berhasil. Kebetulan di dekat situ ada seorang dokter, tetapi ia hanya memiliki sebuah pisau buah. Dalam keadaan darurat, dokter itu bahkan tidak sempat mensterilkan pisau tersebut, lalu menggunakannya untuk membelah rongga dada si pekerja. Ia mematahkan beberapa tulang rusuk dengan tangannya, memasukkan jarinya ke dalam rongga dada, dan mengangkat serta menggerakkan jantungnya hingga kembali berdetak, pekerja itu pun hidup kembali. Semua orang, terutama kalangan medis tercengang sekaligus heran dan berkata, "Orang ini tidak terlalu paham ilmu kedokteran. Dia melakukan itu, pasien bisa terkena infeksi." Kenyataannya, letak keagungan dokter itu justru pada pilihannya: jika pasien hidup, barulah ada kemungkinan terkena infeksi. Jika nyawa sudah tidak ada, apakah terinfeksi atau tidak, semuanya sudah tidak lagi berarti dalam kehidupan. Jadi, selama seseorang masih hidup dan mengalami sedikit penderitaan, kelelahan, menahan amarah, dan mengalami sedikit pencemaran di dunia, itu karena kehidupanmu masih ada. Jika batinmu runtuh dan tubuh jasmanimu mati,

maka dirimu sudah tidak lagi berada dalam keadaan mengalami pencemaran di dunia ini. Praktisi Buddhis harus memahami dari kisah ini: pertama-tama selamatkan kehidupan kebijaksanaan dalam diri, barulah kamu bisa menyelamatkan nyawamu. Keagungan kehidupan kebijaksanaan terletak pada kesadaran bahwa hidup ini tidak kekal. Keagungan kehidupan kebijaksanaan juga terletak pada pemahaman bahwa infeksi dan penderitaan yang kita alami hanyalah sementara. Hanya dengan memiliki kehidupan yang kekal abadi barulah kita mampu menahan dan melindungi diri dari segala pencemaran duniawi yang dapat menimbulkan luka. Inilah kehidupan yang bijaksana.

Kita hidup di dunia ini, siapa yang tidak menderita?
Kita hidup di dunia ini, siapa yang tidak punya kerisauan?
Justru karena kita masih hidup, kita mengandalkan pada "masih hidup" ini untuk meneguhkan keyakinan kita dalam belajar Buddha Dharma. Karena hari ini kita masih

menanggung penderitaan, maka kita akan berusaha sekuat tenaga mengejar makna sejati kehidupan dan ajaran Buddha Dharma. Ketika seseorang tidak mampu menanggung penderitaan, lalu tenggelam dalam kenikmatan jasmani, ia akan kehilangan suatu rasionalitas yang agung. Kita harus mengerti untuk menanggung penderitaan; menanggung penderitaan akan mengikis karma buruk. Hanya setelah karma buruk terkikis barulah seseorang dapat memperoleh kelahiran kembali. Jika ingin mencapai nirvana, itu berarti kebersihan dan kemurnian yang menyeluruh—baik tubuh maupun batin. Dengan demikian kita akan tekun maju dalam jalan menuju nirvana, dan barulah kita bisa benar-benar kembali ke Empat Alam Brahma dan Alam Sukhavati.

Semakin banyak bunga teratai di surga, semakin indah pula surga itu. Sama seperti di dunia ini: semakin banyak bunga dan tanaman, maka jadilah seperti sebuah negara taman. Semoga semua orang memahami

bahwa setiap orang menanam satu bunga teratai yang suci di surga, agar bunga-bunga teratai di Empat Alam Brahma dan di Alam Sukhavati milik Guan Shi Yin Pu Sa, Sang Buddha Sakyamuni, dan Amitabha Buddha semakin mekar dan semakin subur.

Apa itu membina pikiran? Membina pikiran berarti menggali dengan dalam hakikat diri yang paling terdalam, lalu membersihkannya dengan baik. Membina pikiran juga berarti memulihkan kembali hati nurani dan kemampuan baik yang telah kita rusak, dan mengembalikannya lagi ke dalam diri kita. Inilah yang dikatakan oleh Sang Buddha sebagai kebijaksanaan dasar. Seseorang harus memiliki kebijaksanaan dasar seorang Bodhisattva agar dapat memutuskan kerisauan dan menghilangkan ketidaktahuan.

Seorang praktisi Buddhis belajar meneladani kebijaksanaan Bodhisattva, bukan mengejar kepintaran. Kepintaran tidak berarti memiliki kebijaksanaan. Orang

yang memiliki kebijaksanaan pasti juga memiliki kepintaran. Dengan mengejar kebijaksanaan Bodhisattva yang berada pada tingkat kesadaran spiritual yang tinggi, seseorang dapat hidup di dunia ini dengan bebas dan leluasa, bagaikan ikan di dalam air. Tingkat kesadaran spiritualnya dapat menikmati segala jalinan Kebuddhaan dan jodoh hubungan perasaan di dunia.

Kaisar pendiri Dinasti Ming, Zhu Yuanzhang, pernah bertanya kepada para menterinya: “Di dunia ini, siapa yang paling bahagia?” Para menteri memberikan jawaban yang beragam. Ada yang berkata, orang yang berhasil meraih prestasi besar dan nama harum adalah yang paling bahagia; ada pula yang berkata, orang yang paling kaya di seluruh negeri adalah yang paling bahagia. Setelah mendengar itu, Zhu Yuanzhang tampak tidak senang. Lalu seorang menteri bernama Wan Gang berkata, “Raja, orang yang paling bahagia adalah mereka yang takut pada hukum dan tata aturan.”

Zhu Yuanzhang pun sangat gembira. Orang yang takut pada hukum dan tata aturan adalah yang paling bahagia artinya orang yang menghormati hukum, tidak mau melakukan perbuatan melanggar hukum dan merusak ketertiban, tidak akan hidup dalam rasa takut, maka ia akan merasa luar biasa bahagia. Inilah yang sering dikatakan dalam ajaran Buddha Dharma, tiada nafsu keinginan, hati akan setenang air. Orang yang tidak memiliki nafsu keinginan pasti akan merasa puas; orang yang merasa puas pasti akan bahagia. Dalam masyarakat modern ini kita harus menaati hukum, di rumah harus menaati aturan, dalam belajar Buddha Dharma harus menaati sila, dalam negara harus menaati undang-undang. Dengan demikian, kita akan memperoleh kebahagiaan yang tak terhingga dan sukacita Dharma, inilah prinsip kehidupan.

Ada sebuah rombongan penambang emas yang berjalan melintasi gurun. Karena semua orang ingin menggali emas sebanyak-banyaknya, mereka

membawa banyak kantong dan peralatan. Akibatnya langkah mereka menjadi berat dan sangat menderita sekali. Hanya ada satu orang yang berjalan dengan gembira. Orang lain bertanya kepadanya, "Mengapa kamu terlihat begitu nyaman?" Ia tersenyum dan berkata, "Karena barang yang kubawa paling sedikit." Orang lain bertanya lagi, "Mengapa barang yang kamu bawa sedikit?" Ia menjawab, "Kalian semua punya banyak beban, sedangkan saya tidak. Karena saya tidak ingin menggali terlalu banyak; saya hanya ingin memiliki sedikit saja." Ternyata kebahagiaan itu sangat sederhana, cukup dengan tidak terlalu perhitungan saja.

Jika seorang praktisi Buddhis ingin hidup dengan bahagia, jangan menaruh makian, kesedihan, kerisauan, dan fitnah dari orang lain di dalam hati, maka kamu akan hidup sederhana. Jangan mendengarkan hal-hal yang buruk; dengarkanlah yang baik saja, maka hatimu akan dipenuhi oleh kebaikan dan hal-hal yang baik. Jika setiap hari kamu mendengar hal-hal yang penuh

kerisauan dan kesedihan, maka yang memenuhi hatimu hanyalah kesedihan dan kerisauan; tentu saja kamu akan menjalani hidup setiap hari dalam kerisauan. Praktisi Buddhis benar-benar memahami ajaran Buddha Dharma bergantung pada tingkat kesadaran spiritual, yaitu jangan terlalu melekat terhadap apa pun di dunia ini; di dalam hati tidak boleh ada ganjalan atau keterikatan; dan tidak boleh tidak memaafkan orang lain. Karena jika kamu tidak memaafkan orang lain, hatimu tidak akan pernah benar-benar tenang.

Berapa banyak orang yang sepanjang hayatnya hidup di dalam perasaan orang lain: orang lain senang, dia ikut senang; orang lain sedih, dia ikut sedih. Emosinya sendiri sepenuhnya dikendalikan oleh orang lain. Ada seorang ibu, saat liburan dan memasak di rumah; seharian itu ia sangat gembira. Ketika anaknya pulang, sang ibu berkata, "Apakah kamu belajar dengan baik? Coba tunjukkan rapormu." Begitu melihatnya, ia langsung melompat-lompat, memaki dan

berteriak, membanting mangkuk, membanting panci, emosinya sepenuhnya dikendalikan oleh anaknya. Begitulah manusia hidup dalam perasaan orang lain. Kita harus menumbuhkan kasih sayang, dan memahami bagaimana mengendalikan perasaan kita dengan baik. Bisa menghilangkan kerisauan akan memiliki kebijaksanaan. Rumah yang kita miliki, 70% ruangnya kosong tidak terpakai; uang yang kita hasilkan seumur hidup, 70% pada akhirnya ditinggalkan untuk orang lain. Hari ini semakin banyak kamu menghasilkan uang, itu hanya membuktikan bahwa kelak warisanmu akan semakin banyak. Semakin banyak nafsu keinginan yang kamu kejar, semakin banyak pula kekecewaan. Harus memandang dengan baik jodoh dan nidana di dunia ini, maka kamu akan bisa menyesuaikan jodoh. Hanya dengan melepaskan kebijaksanaan palsu duniawi, barulah dapat menampakkan kebijaksanaan sejati dari sifat Kebuddhaan.

chāo yuè rén jiān fán chén qǐ fā gēn běn zhì huì xià
超越人间凡尘 启发根本智慧 (下)

nián yuè rì lú jūn hóng tái zhǎng xiāng gǎng shì jiè fó yǒu jiàn miàn huì kāi shì
2015 年 6 月 21 日 卢 军 宏 台 长 香 港 世 界 佛 友 见 面 会 开 示

yí gè rén huó zài shì jiè shàng yào kào de bú shì bié rén
一个人活在这个世界上，要靠的不是别人，
yào kào de shì zì jǐ hěn duō rén jiù shì yǒu yī lài xìng qù kào
要靠的是自己，很多人就是有依赖性去靠
bié rén zuì hòu lián zì jǐ yě shī qù le jī huì yǒu ge nán rén
别人，最后连自己也失去了机会。有个男人，
yīn wei yí cì yì wài chē huò shī qù le yí gè shǒu bì tā hěn pà
因为一次意外车祸失去了一个手臂，他很怕
jiàn rén tā gèng pà bié rén de tóng qíng ràng tā de zì zūn xīn wú
见人，他更怕别人的同情让他的自尊心无
fǎ chéng shòu yǒu yí cì tā zài jiē shàng pèng dào yí wèi
法承受。有一次，他在街上碰到一位
péng you tā huāng máng duǒ jìn yí gè xiǎo hú tòng huāng
朋友，他慌忙躲进一个小胡同，慌
zhāng zhōng zhuàng dào le yí gè xiǎo nǚ hái shēn shàng bìng cǎi
张中撞到了一个女孩身上，并踩
dào le xiǎo nǚ hái de jiǎo cǎi de hěn zhòng yǐ zhì yú zhè ge
到了小女孩的脚，踩得很重，以至于这个
nǚ hái de xié zi dōu xiàn jìn qù yí kuài tā lián máng shuō
女孩的鞋子都陷进去一块。他连忙说：
duì bu qǐ xiǎo mèi mei nǐ jiǎo shòu shāng le ma nǚ
“对不起，小妹妹，你脚受伤了吗？”女

hái yáo yáo tóu méi guān xi wǒ méi gǎn jué dào tòng
孩 摇 摇 头： “ 没 关 系， 我 没 感 觉 到 痛。 ”

nán rén hěn qí guài de shuō wǒ cǎi de zhè me zhòng nǐ wèi
男 人 很 奇 怪 地 说： “ 我 踩 得 这 么 重， 你 为
shén me bú tòng ne nǚ hái zài tā jīng yà de mù guāng zhōng
什 么 不 痛 呢？ ” 女 孩 在 他 惊 讶 的 目 光 中，
fēi cháng chén wěn dì lā qǐ kù guǎn zhǐ zhe tuǐ shuō wǒ
非 常 沉 稳 地 拉 起 裤 管， 指 着 腿 说： “ 我
zhè shì yì tiáo jiǎ tuǐ zěn me huì tòng ne nǚ hái jì xù shuō
这 是 一 条 假 腿， 怎 么 会 痛 呢？ ” 女 孩 继 续 说：

wǒ suī rán shǎo le yì tiáo tuǐ dàn wǒ hái huó zhe zhè jiù shì
“ 我 虽 然 少 了 一 条 腿， 但 我 还 活 着， 这 就 是
wǒ bú xìng zhōng de wàn xìng wǒ men yào xiào zhe miàn duì měi
我 不 幸 中 的 万 幸。 我 们 要 笑 着 面 对 每
yí gè rén zhēn xī měi yì tiān wǒ yào bǎ wǒ de tuǐ gěi měi yí
一 个 人， 珍 惜 每 一 天。 我 要 把 我 的 腿 给 每 一
gè rén kàn bú shì ràng tā men jué de wǒ bù xíng ér shì ràng
个 人 看， 不 是 让 他 们 觉 得 我 不 行， 而 是 让
tā men zhī dao tā men duō xìng yùn nǚ hái de huà fēi cháng
他 们 知 道 他 们 多 幸 运。 ” 女 孩 的 话 非 常
yǒu zhé lǐ ràng zhè ge nán shì fēi cháng chī jīng tā xiū kuì de
有 哲 理， 让 这 个 男 士 非 常 吃 惊。 他 羞 愧 地
xiǎng le yí xià tū rán jué de shī qù shǒu bì méi yǒu bǐ bié rén
想 了 一 下， 突 然 觉 得 失 去 手 臂 没 有 比 别 人
ǎi xiǎo gǔ qǐ yǒng qì yáng guāng zhào zài tā de shēn shàng
矮 小， 鼓 起 勇 气， 阳 光 照 在 他 的 身 上，
tā yì zhí zài wǎng qián zǒu yí gè rén suī rán kě yǐ ròu tǐ shòu
他 一 直 在 往 前 走。 一 个 人 虽 然 可 以 肉 体 受

shāng dàn jīng shén bù néng shòu shāng yí gè xué fó rén kě
伤，但精神不能受伤。一个学佛人可
yǐ zài kùn nán zhōng xué huì jiān qiáng rén shēng wú cháng shì
以在困难中学会坚强，人生无常，世
shì wú cháng wú cháng jiù shì xī wàng dāng nǐ bǎo shòu le wú
事无常，无常就是希望。当你饱受了无
cháng de tòng kǔ zhī hòu nǐ cái huì gèng zhēn xī rén shēng
常的痛苦之后，你才会更珍惜人生，
gèng dǒng de jìng jiè de tí shēng jiǎn dān de jiǎng yí gè rén
更懂得境界的提升。简单的讲，一个人
zhǐ yǒu chī kǔ le cái huì zhī dào zěn yàng qù bǎi tuō tòng kǔ
只有吃苦了，才会知道怎样去摆脱痛苦。

rén shēng de wéi yī cái fù jiù shì nǐ de shēn tǐ hé nǐ de
人生的唯一财富，就是你的身体和你的
huì mìng bù zhēn xī rén jiān de wéi yī de cái fù jiù shì zài làng
慧命。不珍惜人间的唯一的财富，就是在浪
fèi shēng mìng làng fèi huì mìng huì mìng hé shēn tǐ shì zì jǐ
费生命、浪费慧命。慧命和身体是自己
shēng cún de wéi yī cái fù rú guǒ nǐ shāng hài le shēn tǐ
生存的唯一财富，如果你伤害了身体，
shāng hài le zì jǐ de gǎn qíng hé xīn lín nǐ jiē zhe jiù shì zài
伤害了自己的感情和心灵，你接着就是在
shāng hài zì jǐ xī wàng dà jiā yí dìng yào hǎo hǎo xué fó
伤害自己。希望大家一定要好好学佛、
zhēn zhèng kāi wù lǐ jiě rén shēng
真正开悟、理解人生。

xué fó rén yào xiāng xìn fó de cún zài xiū xīn yào xiū dào bù
学佛人要相信佛的存在, 修心要修到不
sǐ bù shēng duàn fán nǎo zhǐ yǒu xiū dào chū lún huí nǐ yǐ jīng
死不生 断烦恼, 只有修到出轮回, 你已经
duì rén jiān de yí qiè dōu bú zài hu le nǐ suǒ yǒu de huà shuō
对人间的一切都不在乎了, 你所有的话说
chū lái jiù shì zhì huì yīn wei bù zhān rén jiān rèn hé de míng hé
出来就是智慧, 因为不沾人间任何的名和
lì nǐ de huà shuō chū lái zěn me huì méi yǒu zhì huì ne jiù
利, 你的话说出来怎么会没有智慧呢? 就
xiàng pú sà yí yàng xiū xīn jiù shì zài hóng chén zhōng duàn liàn
像菩萨一样, 修心就是在红尘中锻炼
zì jǐ chún jié de xīn zhì rén yì bān shì jīng lì wú shù de kǔ nàn
自己纯洁的心智。人一般是经历无数的苦难
cāng sāng zhī hòu cái kāi shǐ xiū xīn de cái néng cóng zhōng dé wù
沧桑之后才开始修心的, 才能从中得悟,
dé wù cái zhī dào zì jǐ de bú gòu zhī wù ér bú wù xíng zhě shì
得悟才知道自己的不够, 知悟而不悟行者视
wéi wú xiū wǒ men yào dé wù ér kāi wù zhī wù dǒng kāi wù
为无修。我们要得悟而开悟、知悟、懂开悟,
wǒ men cái huì dìng dāng yí gè rén shén me dōu míng bai shén
我们才会定, 当一个人什么都明白什
me dōu kāi wù de shí hou yí dìng huì yǒu dìng lì yīn wei rén
么都开悟的时候, 一定会有定力, 因为人
jiān de yí qiè duì tā lái jiǎng méi yǒu rèn hé xī yǐn lì yǒu le
间的一切对他来讲没有任何吸引力; 有了
dìng zhī hòu yí dìng huì yǒu zhì huì zhè jiù shì fó jīng cháng jiǎng
定之后一定会有智慧, 这就是佛经常讲

de jiè dìng huì , xī wàng dà jiā hǎo hǎo lǐ jiě dāng yí
的“戒定慧”，希望大家好好理解。当一
gè rén duì rén jiān de yí qiè dōu dìng de xià lái bù zhuī bù qiú
个人对人间的一切都定得下来，不追不求、
jīng cháng zài xīn zhōng jiǎng wǒ gòu le wǒ kě yǐ le wǒ
经常在心中讲“我够了、我可以了、我
mǎn zú le nǐ jiù shì yǒu zhì huì zhī rén
满足了”，你就是有智慧之人。

yǒu yí wèi gōng rén zài yě wài zuò yè shí tū rán bèi diàn jī
有一位工人在野外作业时突然被电击
dǎo xīn zàng tíng zhǐ tiào dòng rén gōng hū xī wú xiào biān
倒，心脏停止跳动，人工呼吸无效，边
shàng zhèng hǎo yǒu yí wèi yī shēng zhǐ yǒu yì bǎ shuǐ guǒ dāo
上正好有一位医生，只有一把水果刀，
qíng jí zhī zhōng yī shēng yě méi xiāo dú jiù yòng zhè bǎ dāo
情急之中，医生也没消毒就用这把刀
qiē kāi tā xiōng qiāng yòng shǒu zhé duàn lèi gǔ shù gēn yòng
切开他胸腔，用手折断肋骨数根，用
shǒu zhǐ shēn rù xiōng qiāng tí dòng xīn zàng huī fù tiào dòng
手指伸入胸腔提动心脏恢复跳动，
gōng rén sǐ ér fù shēng suǒ yǒu rén yóu qí yī xué jiè dōu jīng
工人死而复生，所有人尤其医学界都惊
tàn bìng yí huò de shuō zhè ge rén bú tài dǒng yī xué tā
叹并疑惑地说：“这个人不太懂医学，他
zhè me zuò bìng rén huì gǎn rǎn de qí shí zhè ge yī shēng
这么做，病人会感染的。”其实这个医生

tā de wěi dà zhī chù jiù shì tā de xuǎn zé yīn wei bìng rén huó
他的伟大之处就是他的选择，因为病人活
le cái huì yǒu gǎn rǎn de kě néng rú guǒ shēng mìng dōu méi
了，才会有感染的可能；如果生命都没
yǒu le wú lùn bèi gǎn rǎn huò méi yǒu gǎn rǎn yǐ jīng bù cún
有了，无论被感染或没有感染，已经不存
zài yú shēng mìng zhī zhōng suǒ yǐ yí gè rén huó zhe chī diǎn kǔ
在于生命之中。所以一个人活着吃点苦、
shòu diǎn lèi shòu diǎn qì shòu dào rén jiān de wū rǎn nà shì
受点累、受点气、受到人间的污染，那是
yīn wei nǐ de shēng mìng hái cún zài rú guǒ nǐ de jīng shén bēng
因为你的生命还存在；如果你的精神崩
kuì nǐ de ròu tǐ sǐ wáng nǐ yǐ jīng bù cún zài zài rén jiān wū
溃，你的肉体死亡，你已经不存在在人间污
rǎn de wèn tí le xué fó rén cóng zhè zé gù shì dāng zhōng yīng
染的问题了。学佛人从这则故事当中应
gāi dǒng de xiān yào jiù zì jǐ de huì mìng cái néng jiù zì jǐ
该懂得，先要救自己的慧命，才能救自己
de shēng mìng huì mìng de wěi dà zài yú zhī dao zì jǐ shēng
的生命；慧命的伟大在于知道自己生
mìng de wú cháng huì mìng de wěi dà zài yú zhī dao zì jǐ suǒ
命的无常，慧命的伟大在于知道自己所
shòu de gǎn rǎn hé tòng kǔ dōu shì zàn shí de ér yōng yǒu yǒng
受的感染和痛苦都是暂时的，而拥有永
jiǔ de shēng mìng cái néng dǐ yù rén jiān yí qiè wū rǎn gěi zì jǐ
久的生命才能抵御人间一切污染给自己
zào chéng de shāng hài zhè cái shì zhì huì de rén shēng
造成的伤害，这才是智慧的人生。

wǒ men huó zài rén jiān shuí bú tòng kǔ wǒ men huó zài rén
我们活在人间谁不痛苦，我们活在人
jiān shuí méi yǒu fán nǎo yīn wei wǒ men hái huó zhe kào zhe
间谁没有烦恼？因为我们还活着，靠着
zhè ge huó zhe lái jiān dìng wǒ men xué fó de xìn xīn yīn
这个“活着”来坚定我们学佛的信心，因
wei wǒ men jīn tiān hái shòu zhe kǔ cái huì pīn mìng qù zhuī qiú
为我们今天还受着苦，才会拼命去追求
rén shēng de zhēn dì hé fó fǎ dāng yí gè rén bù néng chī kǔ
人生的真谛和佛法，当一个人不能吃苦
de shí hou xiǎng shòu zài shēn shàng de shí hou huì shī qù yì
的时候，享受在身上的时候，会失去一
zhǒng wěi dà de lǐ xìng yào dǒng de chī kǔ chī kǔ jiù huì xiāo
种伟大的理性。要懂得吃苦，吃苦就会消
yè xiāo yè cái néng dé dào wǎng shēng yào xiǎng niè pán nà
业，消业才能得到往生，要想涅槃，那
jiù shì ròu tǐ hé jīng shén gòng tóng de gān jìng hé chún jié wǒ
就是肉体和精神共同的干净和纯洁，我
men cái huì niè pán jīng jìn cái néng zhēn zhèng huí dào sì shèng
们才会涅槃精进，才能真正回到四圣
dào hé xī fāng jí lè shì jiè
道和西方极乐世界。

tiān shàng de lián huā yuè duō tiān shàng jiù yuè měi lì
天上的莲花越多，天上就越美丽，
jiù xiàng rén jiān yí yàng rén jiān de huā cǎo yuè duō jiù xiàng
就像人间一样，人间的花草越多，就像

yí gè huā yuán guó jiā yí yàng xī wàng dà jiā yào dǒng de
一个花园国家一样。希望大家要懂得，
měi gè rén zāi yì duǒ chún jié de lián huā zhòng zài tiān shàng
每个人栽一朵纯洁的莲花种在天上，
ràng wǒ men de pú sà mā ma fó tuó ā mí tuó fó de sì
让我们的菩萨妈妈、佛陀、阿弥陀佛的四
shèng dào hé xī fāng jí lè shì jiè de lián huā yuè kāi yuè mào
圣道和西方极乐世界的莲花越开越茂
shèng
盛。

xiū xīn shì shén me xiū xīn jiù shì shēn shēn wā chū zì jǐ zuì
修心是什么？修心就是深深挖出自己最
nèi xīn de běn zhì bìng bǎ tā hǎo hǎo cā xǐ xiū xīn jiù shì jiāng
内心的本质，并把它好好擦洗，修心就是将
zì jǐ yǐ jīng pò huài de liáng zhī liáng néng chóng xīn xiū huí dào
自己已经破坏的良知良能重新修回到
zì jǐ shēn shàng zhè jiù shì fó tuó jiǎng de gēn běn zhì rén
自己身上，这就是佛陀讲的根本智，人
yào yǒu pú sà de gēn běn zhì cái néng duàn chú fán nǎo pò chú
要有菩萨的根本智，才能断除烦恼、破除
wú míng
无明。

xué fó rén xué pú sà de zhì huì bù zhuī qiú cōng míng
学佛人学菩萨的智慧，不追求聪明。

cōng míng bú dài biǎo yǒu zhì huì yǒu zhì huì de rén yí dìng yōng
聪明不代表有智慧，有智慧的人一定拥

yǒu cōng míng zhuī qiú yì zhǒng gāo jìng jiè de pú sà zhì huì
有聪明。追求一种高境界的菩萨智慧，

jiù néng ràng zài rén jiān rú yú dé shuǐ bān de zì yóu jìng jiè kě
就能让在人间如鱼得水般的自由，境界可

yǐ zài rén jiān xiǎng shòu rén jiān de yí qiè fó yuán hé qíng yuán
以在人间享受人间的一切佛缘和情缘。

míng tài zǔ zhū yuán zhāng wèn dà chén tiān xià hé rén
明太祖朱元璋问大臣：“天下何人

zuì kuài huó qún chén zhòng shuō fēn yún yǒu rén shuō gōng
最快活？”群臣众说纷纭，有人说功

chéng míng jiù de rén zuì kuài huó yǒu rén shuō fù jiǎ tiān xià zhě
成名就的人最快活，有人说富甲天下者

zuì kuài huó zhū yuán zhāng tīng hòu miàn lù bú yuè zhī sè yǒu
最快活，朱元璋听后面露不悦之色，有

yí gè dà chén jiào wàn gāng shuō huáng shàng wèi fǎ dù
一个大臣叫万钢，说“皇上，畏法度

zhě zuì kuài huó zhū yuán zhāng dà yuè wèi fǎ dù zhě zuì
者最快活”，朱元璋大悦。畏法度者最

kuài huó jiù shì shuō wèi jù fǎ lǜ bù kěn zuò wéi fǎ luàn jì
快活，就是说畏惧法律、不肯做违法乱纪

shì qing de rén bú huì tí xīn diào dǎn zì rán jiù kuài lè wú bǐ
事情的人不会提心吊胆，自然就快乐无比。

zhè jiù shì fó fǎ zhōng cháng shuō de wú yù zì rán xīn rú shuǐ
这就是佛法中常说的无欲自然心如水，
wú yù zhī rén yí dìng zhī zú zhī zú zhī rén dìng dāng kuài lè
无欲之人一定知足，知足之人定当快乐，
zài xiàn dài shè huì zhōng yào shǒu fǎ zài jiā zhōng yào shǒu guī
在现代社会中要守法，在家中要守规
ju zài xué fó zhōng yào shǒu jiè lǜ zài guó jiā zhōng yào shǒu
矩，在学佛中要守戒律，在国家中要守
fǎ lǜ jiù huì dé dào wú bǐ de kuài lè hé fǎ xǐ zhè jiù shì rén
法律，就会得到无比的快乐和法喜，这就是人
shēng de dào lǐ
生的道理。

yǒu yì zhī táo jīn duì wǔ zài shā mò zhōng xíng zǒu dà jiā
有一支淘金队伍在沙漠中行走，大家
yīn wei dōu xiǎng duō wā xiē jīn zi dài le hěn duō kǒu dai hé
因为都想多挖些金子，带了很多口袋和
gōng jù bù fá chén zhòng tòng kǔ bù kān zhǐ yǒu yí gè rén
工具，步伐沉重，痛苦不堪，只有一个人
kuài lè de zǒu zhe bié rén wèn tā nǐ wèi hé zhè me shū
快乐的走着，别人问他：“你为何这么舒
fu tā xiào zhe shuō yīn wei wǒ dài de dōng xi zuì
服？”他笑着说：“因为我带的东西最
shǎo bié rén wèn wèi shén me nǐ dài de dōng xi shǎo
少。”别人问：“为什么你带的东西少？”
tā shuō nǐ men dōu yǒu hěn duō de bāo fu wǒ méi yǒu
他说：“你们都有很多的包袱，我没有，

yīn wéi wǒ bù xiǎng wā hěn duō wǒ zhǐ xiǎng yōng yǒu yì diǎn
因为我不想挖很多，我只想拥有一点
diǎn yuán lái rén kuài lè hěn jiǎn dān bú yào jīn jīn jì jiào
点。”原来人快乐很简单，不要斤斤计较
jiù kě yǐ le
就可以了。

xué fó rén yào xiǎng huó de kuài lè bú yào bǎ bié rén de
学佛人要想活得快乐，不要把别人的
màn mà yōu chóu fán nǎo hé fěi bàng fàng zài zì jǐ xīn shàng
谩骂、忧愁、烦恼和诽谤放在自己心上，
nǐ jiù huì huó de jiǎn dān bú yào tīng huài de dōng xi zhǐ tīng
你就会活得简单；不要听坏的东西，只听
hǎo de nǐ xīn zhōng jiù zhuāng mǎn le shàn liáng hé hǎo de
好的，你心中就装满了善良和好的
dōng xi nǐ rú guǒ tiān tiān tīng dào fán nǎo hé yōu chóu de
东西；你如果天天听到烦恼和忧愁的
dōng xi nǐ xīn zhōng zhuāng de dōu shì yōu chóu hé fán nǎo
东西，你心中装的都是忧愁和烦恼，
nǐ dāng rán tiān tiān shēng huó zài fán nǎo zhōng xué fó rén zhēn
你当然天天生活在烦恼中。学佛人真
zhèng lǐ jiě fó fǎ kào de shì jìng jiè jiù shì duì rén jiān de rèn hé
正理解佛法靠的是境界，就是对人间任何
shì qing bù néng tài liú liàn xīn zhōng bù néng yǒu guà ài bù
事情不能太留恋，心中不能有罣碍，不

néng bù yuán liàng bié rén yīn wèi nǐ bù yuán liàng bié rén nǐ
能不原谅别人，因为你不原谅别人，你

de xīn yǒng yuǎn jiù bú huì ān dìng
的心永远就不会安定。

yǒu duō shǎo rén yí bèi zi huó zài bié rén de gǎn qíng zhōng ,
有多少人一辈子活在别人的感情中，
rén jiā kāi xīn tā yě kāi xīn rén jiā shāng xīn tā yě nán guò zì
人家开心他也开心，人家伤心他也难过，自
jǐ de qíng xù wán quán bèi bié rén kòng zhì yǒu yí gè mā ma
己的情绪完全被别人控制。有一个妈妈，
fàng jià zài jiā zuò cài yì tiān xià lái fēi cháng gāo xìng hái zi
放假在家做菜，一天下来非常高兴，孩子
huí lái mā ma shuō dú shū hǎo ma chéng jì dān gěi wǒ
回来，妈妈说：“读书好吗？成绩单给我
kàn kàn yí kàn mǎ shàng yòu tiào yòu mà yòu jiào zá wǎn
看看。”一看，马上又跳又骂又叫，砸碗、
zá guō qíng xù wán quán bèi hái zi suǒ kòng zhì rén huó zài
砸锅，情绪完全被孩子所控制，人活在
bié rén de gǎn qíng zhōng wǒ men yào fù chū ài xīn yào dǒng
别人的感情中。我们要付出爱心，要懂
de zěn yàng kòng zhì hǎo zì jǐ de gǎn qíng néng xiāo chú fán
得怎样控制好自我的感情，能消除烦
nǎo jiù yǒu zhì huì wǒ men yōng yǒu de fáng zi shì kōng
恼就有智慧。我们拥有的房子，70%是空
zhì de wǒ men yí bèi zi zhuàn de qián shì liú gěi bié rén
置的，我们一辈子赚的钱，70%是留给别人

de jīn tiān zhuàn de yuè duō zhǐ néng zhèng míng yǐ hòu de
的，今天赚的越多，只能证明以后的
yí chǎn yuè duō nǐ zhuī qiú de yù wàng yuè duō shī wàng yě
遗产越多。你追求的欲望越多，失望也
jiù yuè duō yào shàn guān rén jiān de yīn yuán nǐ jiù huì suí
就越多，要善观人间的姻缘，你就会随
yuán zhǐ yǒu pāo qì rén jiān de jiǎ zhì huì cái néng xiǎn xiàn fó
缘；只有抛弃人间的假智慧，才能显现佛
xìng de zhēn zhì huì
性的真智慧。